

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, mengenai efektifitas media “SIP” dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kelancaran prosedural matematis siswa kelas II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran awal kelancaran prosedural matematis siswa sebelum mendapatkan *treatment* dengan berupa penerapan media pembelajaran “SIP” sebagian besar sampel memiliki nilai di bawah rata-rata, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata nilai *pre-test*. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 65,21 menunjukkan bahwa kelancaran prosedural matematis siswa berada pada kategori rendah.
2. Perolehan kelancaran prosedural matematis siswa sesudah mendapatkan *treatment* dapat dilihat berdasarkan peningkatan perolehan rata-rata nilai *post-test*. Rata-rata nilai yang diperoleh pada saat *post-test* sebesar 90,23 lebih besar dibandingkan rata-rata nilai pada saat *pre-test*. Hal ini menunjukkan bahwa setelah mendapatkan *treatment* dengan menerapkan media pembelajaran “SIP”, kelancaran prosedural matematis siswa berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa yang signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media pembelajaran “SIP”. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari hasil uji perbedaan rerata yang telah dilakukan. Dimana hasil uji perbedaan rerata tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran “SIP” dinilai cukup efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika, khususnya materi dalam penelitian ini yaitu pengurangan bersusun. Selain itu, keefektifan tersebut dapat dilihat juga dari hasil uji perbedaan terhadap skor N-Gain dengan skor 0,75 yang menunjukkan kriteria keefektifan yang tinggi.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan temuan yang memiliki implikasi terkait peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pengurangan sebagai berikut:

1. Penggunaan media “SIP” (Stik Interaktif Pengurangan) dapat membantu siswa dalam meningkatkan kelancaran prosedural matematis siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi pengurangan bersusun. Penggunaan media dapat membuat siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan harus terlibat pada saat proses pembelajaran.
2. Penggunaan media “SIP” (Stik Interaktif Pengurangan) saat pembelajaran dapat dijadikan alternatif oleh guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang aktif dan menyenangkan pada saat dikelas. Media ini juga dapat membantu guru untuk mengajarkan proses atau prosedur agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.
3. Karena dapat dilihat adanya peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa pada pembelajaran matematika materi pengurangan bersusun antara sebelum dan sesudah diterapkannya media “SIP”, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain terkait aspek-aspek apa saja yang perlu dimaksimalkan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait media pembelajaran.
4. Merujuk pada keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait peningkatan kemampuan matematis lainnya selain kemampuan kelancaran prosedural matematis, dan dengan memperhatikan jenjang sekolah yang lebih beragam melalui implementasi media pembelajaran.
5. Merujuk pada kekurangan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan cakupan materi yang lebih luas terkait materi pengurangan. Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung

selama proses pembelajaran dan perlu melakukan evaluasi pada setiap pertemuan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan terkait efektivitas penggunaan media “SIP” untuk meningkatkan kelancaran prosedural matematis siswa kelas II sekolah dasar, terdapat rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Penggunaan media “SIP” efektif dalam membantu meningkatkan kelancaran prosedural matematis siswa sekolah dasar, khususnya dalam materi pengurangan bersusun. Oleh karena itu, media "SIP" dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru yang kesulitan membantu siswa dalam memahami materi secara terstruktur. Namun, dalam penggunaan media “SIP” perlu diperhatikan selama prosesnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Saat akan menggunakan media “SIP”, guru perlu menjelaskan secara detail bagaimana cara menggunakan media “SIP” kepada siswa agar siswa paham dalam mengoperasikan media “SIP”.
- 2) Guru perlu memperhatikan siswa dengan sangat baik saat melakukan pembelajaran menggunakan media “SIP”.
- 3) Guru perlu tetap aktif dan terlibat secara langsung agar dapat menarik minat siswa dalam menggunakan media “SIP”, mungkin guru juga dapat memberikan sedikit *reward* agar siswa semakin senang menggunakan dalam menggunakan media pada saat proses pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih mendalam lagi mengenai media interaktif berbasis digital sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat memuat lebih banyak bidang materi sebagai bahan penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang semakin luas. Simpulan yang didapat dalam penelitian ini kemungkinan tidak dapat digeneralisasikan secara umum, namun dapat dilihat dan disesuaikan berdasarkan karakteristik siswa. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji pada aspek kemampuan matematis lainnya.